

Persepsi Siswa terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Padang

Ainna Septiany Dakhra¹, Nurhizrah Gistituati² Sufyarma Marsidin³ Nellitawati⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Ainna Septiany Dakhra¹, e-mail: ainnadakhra@gmail.com

Nurhizrah Gistituati², e-mail: gistituatinurhizrah@gmail.com

Sufyarma Marsidin³, e-mail: sufyarma1954@gmail.com

Nellitawati⁴, email: nellitawati@fip.unp.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about students' perceptions of teacher work discipline at SMKN 8 Padang as seen from the punctuality, obedience to rules and responsibilities. This research is descriptive with a quantitative approach. Students in class XI at SMKN 8 Padang are the population in the study with a total of 395 students with a sample of 10%, namely 80 people. This research uses proportional random sampling technique. The research instrument was a questionnaire with a Likert Scala. The questionnaire used has been tested for its validity and reliability. The results of the research data show that students' perceptions of teacher work discipline at SMK Negeri 8 Padang are seen from the aspects 1) on time is in the criteria of good enough and the level of achievement score is 70.8%, 2) adherence to the rules is in the criteria is quite good and the level of achievement score of 74%, 3) responsibility is in the fairly good category and the level of achievement is 71%, thus the conclusion is that the work discipline of teachers at SMK Negeri 8 Padang according to students' perceptions is quite good category with a TCR of 72%.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap disiplin kerja guru pada SMKN 8 Padang yang dilihat dari tepat waktu, ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Siswa pada kelas XI di SMKN 8 Padang merupakan populasi pada penelitian dengan jumlah 395 siswa dengan pengambilan sampel 10% yaitu 80 orang. Penelitian ini memakai teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuisioner dengan *Scala Likert*. Kuisioner yang digunakan itu sudah di uji kevalidan dan reliabelnya. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang disiplin kerja guru di SMK Negeri 8 Padang dilihat dari aspek 1) tepat waktu berada dalam kriteria cukup baik dan tingkat capaian skor 70,8%, 2) ketaatan terhadap aturan berada dalam kriteria cukup baik dan tingkat capaian skor 74%, 3) tanggung jawab berada pada kategori cukup baik dan tingkat capaian skor 71%, dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa disiplin kerja guru di SMK Negeri 8 Padang menurut persepsi siswa berada pada kategori cukup baik dengan TCR 72%.

Kata Kunci: Persepsi Siswa; Disiplin; Kerja; Guru

How to Cite: Dakhra, Ainna Septiany, Gistituati, Nurhizrah, Marsidin, Sufyarma and Nellitawati. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMK Negeri 8 Padang. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol (N): pp.. XX-XX., DOI: 10,24036/X-XXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

1. Pendahuluan

Mempersiapkan peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, keahlian sehingga akan menciptakan siswa yang dapat bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu tujuan SMK yang merupakan suatu lembaga formal. Untuk mempersiapkan peserta didik tersebut perlu adanya pendidik yang

biasanya disebut dengan guru. Guru adalah orang yang paling berperan dalam mengembangkan potensi yang telah ada agar lebih baik dan maksimal, kemampuan para siswa tidaklah sama sehingga ada yang benar-benar dilepas memilih dan melebarkan diri sendiri ada juga yang memerlukan guru untuk bantuan. Memberikan contoh kepada siswanya merupakan tuntutan guru jika berada didalam sekolah, guru akan membagikan suritauladan yang baik ketika mendidik sebagai bentuk contoh bagi siswanya berperilaku positif. Jadi saat berbuat, siswa tersebut selalu berpatokan dengan perilaku guru di sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa akan meniru contoh perilaku gurunya sehingga kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Setiap guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya, dalam pelaksanaannya tentu setiap sekolah berharap suatu hasil pekerjaan yang mempunyai tujuan yang memuaskan, demi mewujudkan tujuan dari sekolah, yang pertama harus dibangun dan ditegakkan di sekolah tersebut, adalah kedisiplinan orang-orang yang terlibat didalam sekolah, salah satunya adalah guru. Disiplin yang akan ditegakkan tersebut akan menjadi hal yang penting, sebab aturan-aturan yang ditaati oleh guru dapat diketahui dengan kedisiplinan. Dengan adanya kedisiplinan guru dalam mengajar, proses pembelajaran akan terlaksanakan dengan baik. Ketercapaian siswa belajar tiada akan jauh jatuh dari keberhasilan dalam prosedur pembelajaran yang berdampak pada kedisiplinan guru.

Disiplin merupakan aspek melekat untuk menumbuhkan potensi seseorang, aspek penting dari individu pendidik ialah kedisiplinan kerjanya, disiplin kerja banyak peranannya bagi kesuksesan dalam belajar dan mengajar. Diawali disiplin kerja guru, sehingga terbentuknya loyalitas serta kontribusi penuh pada pelaksanaan tugas, metode ini bakal mengiringi kesuksesan guru dalam melahirkan hasil pembelajaran untuk siswanya dengan sebanyak-banyaknya.

Nellitawati (2012) menjelaskan bahwa disiplin kerja guru merupakan disiplin dalam melaksanakan proses belajar, yaitu disiplin mulai dari merencanakan, disiplin pada pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah situasi taat dan teratur guru dalam melaksanakan tugas sekolah, dan tidak melanggar baik langsung maupun tidak langsung kepada warga sekolah.

Disiplin kerja guru ini besar kaitannya dengan ketaatan mengaplikasikan peraturan sekolah. Perilaku disiplin memotivasi individu guru agar dapat bertugas sesuai dengan proses yang benar. Suatu contoh dapat menimbulkan motivasi peserta didik dalam belajar yaitu guru yang datang tepat pada waktu mengajar dan jarang membiarkan kelas mengajarnya terbengkalai sebelum pembelajaran selesai. (Hasibuan, 2012) disiplin kerja yang benar itu dapat diamati dari disiplin waktunya, mematuhi dan menaati aturan dan hukum, serta dalam pelaksanaan tugasnya.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan pada SMKN 8 Padang membuktikan bahwa disiplin kerja guru belum semuanya terlaksana dengan baik. Ini bias dilihat pada fenomena-fenomena seperti berikut :

1. Guru yang meninggalkan kelas begitu saja disaat jam mengajarnya. Hal ini terlihat dari 5 orang guru yang diamati, ada 3 orang guru yang pergi dari kelasnya dalam jam proses belajar mengajar serta hanya menyampaikan tugas pada siswanya. Padahal terlihat guru tersebut tidak mempunyai urusan penting tetapi hanya berbicara dengan guru lain di kantor, dan saat jam belajar sudah berakhir baru guru tersebut kembali

ke dalam kelas untuk mengambil tugas yang telah diberikannya. Sedangkan 2 orang guru lainnya mengajar dikelas sesuai dengan jam mengajarnya.

2. Guru yang menunda-nunda waktu mengajar, Hal ini terlihat dari 6 guru yang penulis amati. Dari pengamatan tersebut ada 5 guru yang masih duduk-duduk diruang guru sedangkan waktu jam mengajar sudah masuk, bahkan ketua kelas yang memanggil langsung keruang guru tetapi guru tersebut hanya menjawab iya tanpa segera masuk ke kelas. Sehingga menimbulkan kelas yang tidak kondusif. Dan 1 orang guru yang penulis amati masuk ke kelas tepat waktu setelah bel masuk dibunyikan.
3. Guru yang mempersingkat waktu mengajar, hal ini terlihat 5 orang guru yang diamati, ada 3 guru yang seharusnya mengajar 3 jam pelajaran lalu guru tersebut hanya mengajar 1 jam pelajaran saja. Dan 2 orang guru yang penulis amati lainnya mengajar sesuai dengan jam pelajaran yang telah di jadwalkan sekolah.
4. Guru yang kurang mempersiapkan soal ujian. Hal ini terlihat dari 3 orang guru yang diamati 2 orang mempersiapkan soal ujian secara dadakan karena telah diminta oleh wakil kurikulum karena itu guru tersebut hanya mengambil soal secara acak di buku latihan siswa saja. Dan 1 orang guru yang diamati mempersiapkan soal dengan baik sesuai dengan silabus pembelajaran.
5. Guru yang jarang menilai dan mengembalikan hasil evaluasi siswa. Hal ini terlihat dari 4 orang yang diamati 2 orang yang mengembalikan hasil evaluasi siswa supaya siswa lebih mengetahui sejauh mana ia memahami pembelajaran, dan 2 orang guru lainnya tidak memberikan hasil evaluasi siswa, dalam hal ini siswa menjadi tidak terlalu mendalami pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang: 1) Seberapa tepat waktunya guru saat melaksanakan tugasnya di SMKN 8 Padang menurut persepsi siswa? 2) Seberapa taatnya guru dalam mematuhi aturan-aturan yang berhubungan dengan tugasnya di SMKN 8 Padang menurut persepsi siswa? 3) Seberapa bertanggungjawab guru dalam melaksanakan tugasnya di SMKN 8 Padang menurut persepsi siswa?

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasinya siswa-siswi kelas XI di SMKN 8 Padang berjumlah 395 siswa. Sampel penelitian 80 ditentukan menggunakan rumus Slovin. Jenis data penelitian adalah data Kuantitatif dimana sumber data ialah siswa pada kelas XI pada SMKNi 8 Padang yang terpilih menjadi sampel. Instrumen penelitian ini adalah angket skala likert serta ada 5 alternatif jawaban setelah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji valid atau tidaknya angket SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 26.0 for windows. Setelah memperoleh valid dan reliabel instrument, angket diberikan pada responden kemudian hasilnya digabungkan serta diolah menggunakan frekuensi dan menentukan TCR setiap skor dengan mencari rerata lalu dikualitatifkan menggunakan kriteria yang dikembangkan Sudjana (2010).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis mengenai persepsi siswa tentang keteepatan waktu guru di dalam melaksanakan tugasnya di SMKN 8 Padang dengan memperoleh rata-rata 3,54 dan tingkat capaian 70,8% dalam kriteria cukup baik. Persepsi siswa tentang ketaatan guru dalam mematuhi aturan-aturan yang berhubungan dengan tugasnya di SMKN 8 Padang dengan memperoleh rata-rata 3,7 dan tingkat capaian 74% dengan kriteria cukup baik. Persepsi siswa terhadap tanggungjawab guru dalam pelaksanaan tugasnya di SMKN 8 Padang didapatkan rata-rata 3,55 dan tingkat capaian 71% dalam kriteria cukup baik. Secara

keseluruhan hasil penelitian mengenai Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMKN 8 Padang dinyatakan cukup baik.

Tabel 1.
Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja
Guru di SMKN 8 Padang

NO	Indikator	Jumlah Skor Rata-rata	TCR (%)	Kriteria
1	Tepat Waktu	3,54	70,8	Cukup baik
2	Ketaatan Terhadap Aturan	3,7	74	Cukup baik
3	Tanggung Jawab	3,55	71	Cukup baik
Rata-Rata		3,60	72	Cukup baik

3.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap disiplin kerja guru di SMKN 8 Padang dilihat dari indikator: tepat waktu, ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa tentang tepat waktu pelaksanaan tugas guru dimana tingkat capaian terendah adalah guru masuk kelas tepat waktu sesuai jam masuk 7.30 WIB yaitu memperoleh rata-rata 3,27 dan tingkat capaian 65,4% dalam kriteria cukup baik.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru masuk kelas tepat waktu sesuai jam masuk 7.30 WIB tersebut adalah lokasi tempat tinggal guru dengan sekolah lumayan jauh karena kebanyakan guru bertempat tinggal jauh dari sekolah dan diberi jam mengajar pagi.

Menurut Wibowo, (2015) mengatakan bahwa ketepatan waktu adalah kesesuaian antara standar waktu yang ditetapkan dengan tugas yang dilakukan. Tepat waktu merupakan sikap seseorang dalam melakukan tugas sesuai dengan batas waktu dan peraturan yang dibuat sehingga tugas dapat terlaksana dengan benar dan benar. Tepat waktu guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan organisasi, guru yang berdisiplin tinggi akan mengutamakan ketepatan waktu dalam bekerja, guru yang berdisiplin tinggi dalam melaksanakan pekerjaan akan membantu mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Jadi untuk meningkatkan indikator tepat waktu menjadi kategori baik guru harus memiliki sikap untuk tepat waktu dalam hal apapun di sekolah, baik dalam hal memulai dan mengakhiri waktu, hadir setiap jam mengajar, dan ketepatan menyelesaikan tugas yang telah diberikan sekolah agar siswa menjadi lebih semangat dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan Persepsi Siswa tentang ketaatan guru dalam mematuhi aturan-aturan yang berhubungan dengan tugasnya di SMKN 8 Padang dengan tingkat capaian yang paling rendah adalah guru membuat soal ujian sesuai silabus yang diberikan oleh sekolah yaitu memperoleh rata-rata 3,51 dan tingkat capaian 70,2% dalam kriteria cukup baik.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru membuat soal ujian sesuai silabus yang diberikan oleh sekolah tersebut karena pertemuan mengajar guru tidak terlaksana dengan baik yang mengakibatkan belum semua pembelajaran yang terdapat dalam silabus dapat dipelajari oleh siswa. Oleh sebab itu guru hanya memberikan soal ujian sesuai dengan pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa.

(Uno, 2012) ketaatan yaitu sanggup menaati peraturan yang berlaku baik peraturan kedinasan yang dibagikan oleh pimpinan yang memiliki wewenang serta meninggalkan larangan-larangan yang dibuatkan. Ketaatan terhadap aturan sangat menentukan keberhasilan suatu pekerjaan. Prilaku taat terhadap peraturan yang berlaku dalam organisasi/sekolah akan membantu kelancaran dalam melaksanakan tugas dalam organisasi dan dapat dikatakan bahwa seseorang yang taat terhadap aturan yang berlaku memiliki sikap kepatuhan yang tinggi serta patuh terhadap segala ketentuan-ketentuan yang ada dan selalu mengikuti pedoman kerja yang telah ditetapkan.

Jadi untuk meningkatkan indikator ketaatan terhadap aturan menjadi kategori sangat baik guru harus mematuhi aturan sekolah. Jika guru mematuhi aturan sekolah yang telah ditetapkan maka akan tercapainya hasil pembelajaran dengan baik.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan Persepsi Siswa terhadap guru didalam melakukan tanggung jawabnya pad SMKN 8 Padang tingkat capaian terendah guru dalam melakukan pembelajaran hanya menggunakan metode yang sama yang menyebabkan siswa tidak mudah mengerti tentang apa yang disampaikan guru dengan rata-rata 3,00 dan tingkat capaian 60% dengan kategori cukup baik.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru menggunakan metode pembelajaran bervariasi sehingga peserta didik gampang mengerti apa yang dijelaskan guru tersebut karena kurangnya media pendukung kreativitas guru dalam mengajar. Guru lebih sering menggunakan metode belajar ceramah.

Malayu dalam (Wibowo, 2015) tanggung jawab merupakan suatu tugas dan kewajiban yang harus dilakukan yang ditanggung kepadanya sebagai akibat yang didapat dan diperolehnya. Tanggungjawab merupakan sikap sanggupnya seseorang dalam mengerjakan pekerjaan serasi dengan tugas yang ditanggungnya kepadanya dan resiko yang berani diambil atas keputusan serta tindakan yang telah dilakukan. Tanggungjawab guru dalam bekerja merupakan hal yang penting dalam membantu tercapainya tujuan organisasi.

Jadi untuk meningkatkan indikator tanggungjawab menjadi kategori baik maka guru harus memperhatikan tugas serta tanggung jawabnya di sekolah agar siswa belajar dengan semangat dan tercapainya tujuan pendidikan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMKN 8 Padang dapat diambil kesimpulan: Tepat waktu dalam Disiplin Kerja Guru di SMKN 8 Padang menurut persepsi siswa berada pada kategori cukup baik dengan memperoleh tingkat capaian 70,8%, Ketaatan terhadap aturan dalam Disiplin Kerja Guru di SMKN 8 Padang menurut persepsi siswa berada pada kategori cukup baik dengan memperoleh tingkat capaian 74%. Tanggung jawab dalam Disiplin Kerja Guru SMKN 8 Padang menurut persepsi siswa berada pada kategori cukup baik dengan memperoleh tingkat capaian 71%. Dapat dilihat rata-rata tingkat capaian Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMKN 8 Padang adalah 72% dalam kategori cukup baik.

Daftar Rujukan

Adib, F & Santoso., B. 2016. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1(No.1):198-203.

- Alfred, R. Lateiner. 2002. *Teknik Memimpin Pegawai Dan Pekerja*. Jakarta: Aksara Baru.
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hasibuan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nellitawati. 2012. "Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Padang. (Volume. . No.2), 24-31." *Jurnal Imliah Ilmu Pendidikan XIII(2):24-31*.
- Pemerintah Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok Guru*. Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Rahman. (2014). Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Administrasi Pendidikan (Volume 2 Nomor 1)*, 1-831
- Rahimia, M. & Karkami, F.H. The role of teachers' classroom discipline in their teaching effectiveness and students' language learning motivation and achievement: A path method. *Iranian Journal of Language Teaching Research* 3(1), (Jan., 2015) 57-82
- Rivai, Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Salim, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendas Mahakam (Vol.1 No.1)*, 69-79
- Sudjana, Nana. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Eddi & Yusof, Abdul Raheem M. (2015). Relationship between Instructional Leadership of Headmaster and Work Discipline and Work Motivation and Academic Achievement in Primary School at Special Areas of Central Jakarta. *Journal of Education and Learning; Vol. 4, No. 3*
- Uno, &. Hamzah. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. 2015. *Prilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

